

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Pendidikan merupakan salah satu faktor penting dalam meningkatkan kualitas sumber daya manusia. Melalui pendidikan, seseorang diharapkan mampu mengembangkan pengetahuan, keterampilan, serta sikap yang diperlukan untuk menghadapi perkembangan ilmu pengetahuan dan dunia kerja. Salah satu jenjang pendidikan formal yang memiliki peran penting dalam mencetak sumber daya manusia yang berkualitas adalah pendidikan tinggi. Pada jenjang ini, mahasiswa tidak hanya dituntut untuk menguasai teori, tetapi juga mampu menerapkan ilmu pengetahuan melalui penelitian ilmiah yang diwujudkan dalam bentuk tugas akhir atau skripsi sebagai salah satu syarat memperoleh gelar sarjana. Penyelesaian tugas akhir merupakan tahapan akademik yang harus ditempuh oleh setiap mahasiswa sebelum dinyatakan lulus. Idealnya, mahasiswa mampu menyelesaikan tugas akhir sesuai dengan waktu yang telah ditentukan oleh program studi sehingga dapat lulus tepat waktu.

Namun pada kenyataannya, masih banyak mahasiswa yang mengalami keterlambatan dalam menyelesaikan tugas akhir. Keterlambatan tersebut berdampak pada bertambahnya masa studi, tertundanya kelulusan, meningkatnya beban akademik, serta dapat memengaruhi kesiapan mahasiswa memasuki dunia kerja. Fenomena tersebut juga terjadi pada Program Studi Teknik Industri Universitas Malikussaleh. Berdasarkan data akademik Program Studi Teknik Industri, jumlah mahasiswa angkatan 2020 sebanyak 248 orang, dengan mahasiswa yang masih berstatus aktif sebanyak 36 orang atau sebesar 14,52%, sedangkan sebanyak 212 orang atau 85,48% telah menyelesaikan studinya. Sementara itu, pada angkatan 2021 terdapat 216 mahasiswa, dengan mahasiswa yang masih berstatus aktif sebanyak 125 orang atau 57,87%, sedangkan sebanyak 91 orang atau 42,13% telah menyelesaikan studi. Secara keseluruhan, dari total 464 mahasiswa angkatan 2020 dan 2021 masih terdapat 161 mahasiswa atau sebesar 34,70% yang masih

berstatus aktif. Data tersebut menunjukkan bahwa masih terdapat mahasiswa yang belum menyelesaikan tugas akhir sesuai dengan waktu yang diharapkan sehingga diperlukan penelitian mengenai faktor-faktor yang memengaruhi penyelesaian tugas akhir mahasiswa.

Hasil observasi awal melalui diskusi dengan beberapa mahasiswa, serta didukung oleh berbagai penelitian terdahulu, keterlambatan penyelesaian tugas akhir disebabkan oleh berbagai faktor. Beberapa mahasiswa mengalami penurunan motivasi selama proses penyusunan skripsi sehingga sering menunda pengerjaan, kurang disiplin dalam melakukan bimbingan, serta kehilangan semangat ketika menghadapi revisi yang berulang. Selain itu, sebagian mahasiswa mengalami gangguan kesehatan fisik akibat kelelahan, kurangnya waktu istirahat, serta kesehatan mental seperti stres, kecemasan, dan tekanan psikologis selama proses penyusunan tugas akhir. Faktor lain yang juga berpengaruh adalah lingkungan, baik lingkungan akademik maupun lingkungan sosial, seperti kurang optimalnya komunikasi dengan dosen pembimbing, keterbatasan fasilitas belajar, minimnya dukungan keluarga, serta kurangnya interaksi akademik dengan teman yang dapat memperlambat penyelesaian tugas akhir. Berdasarkan kondisi tersebut, penelitian ini memfokuskan pada tiga variabel, yaitu motivasi, kesehatan, dan lingkungan karena merupakan faktor yang paling sering dikemukakan dalam berbagai teori dan penelitian sebelumnya sebagai faktor yang memengaruhi keberhasilan penyelesaian tugas akhir.

Dari uraian tersebut, dapat diketahui bahwa penyelesaian tugas akhir dipengaruhi oleh berbagai faktor yang berasal dari dalam diri mahasiswa maupun dari lingkungan sekitarnya. Oleh karena itu, perlu dilakukan penelitian untuk mengetahui sejauh mana pengaruh motivasi, kesehatan, dan lingkungan terhadap penyelesaian tugas akhir mahasiswa Teknik Industri Universitas Malikussaleh. Penelitian ini menggunakan metode regresi linier berganda untuk menganalisis pengaruh masing-masing variabel secara parsial maupun simultan terhadap penyelesaian tugas akhir. Hasil penelitian diharapkan dapat menjadi masukan bagi program studi dalam menyusun strategi yang dapat meningkatkan keberhasilan mahasiswa menyelesaikan tugas akhir tepat waktu. Berdasarkan uraian tersebut,

penulis tertarik melakukan penelitian dengan judul "**Pengaruh Motivasi, Kesehatan, dan Lingkungan terhadap Penyelesaian Tugas Akhir Mahasiswa Teknik Industri Universitas Malikussaleh.**"

1.2 Rumusan Masalah

Adapun rumusan masalah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Bagaimana pengaruh motivasi, kesehatan dan lingkungan terhadap penyelesaian tugas akhir mahasiswa teknik industri Universitas Malikussaleh?
2. Variabel manakah yang paling dominan mempengaruhi penyelesaian tugas akhir?

1.3 Tujuan Penelitian

Adapun tujuan penelitian ini dilakukan sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui bagaimana pengaruh motivasi, kesehatan dan lingkungan terhadap penyelesaian tugas akhir mahasiswa teknik industri Universitas Malikussaleh.
2. Untuk mengetahui variabel manakah yang paling dominan mempengaruhi penyelesaian tugas akhir.

1.4 Manfaat Penelitian

Adapun manfaat penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Bagi peneliti, diharapkan dapat menambah wawasan dan pengetahuan mengenai pengaruh motivasi, kesehatan dan lingkungan terhadap penyelesaian tugas akhir mahasiswa teknik industri universitas malikussaleh.
2. Bagi Akademik, diharapkan dapat menambah informasi dan refrensi perpustakaan dan memberi manfaat bagi mahasiswa lain dalam penelitian lebih lanjut.

1.5 Batasan Masalah dan Asumsi

1.5.1 Batasan Masalah

Adapun batasan masalah dalam penelitian ini yaitu:

1. Penelitian ini tidak membahas pengaruh dosen pembimbing, kurikulum, atau kebijakan akademik, karena fokus utama hanya pada variabel motivasi, kesehatan, dan lingkungan.
2. Responden dibatasi hanya pada mahasiswa angkatan 2020 dan 2021 program studi Teknik Industri Universitas Malikussaleh yang sedang mengerjakan tugas akhir.
3. Metode analisis yang digunakan dibatasi pada regresi linear berganda, untuk mengetahui pengaruh masing-masing variabel independen.

1.5.2 Asumsi

Adapun asumsi dalam penelitian ini yaitu:

1. Mahasiswa yang menjadi responden memiliki pemahaman yang sama mengenai apa yang dimaksud dengan tugas akhir dan bagaimana pentingnya tugas akhir bagi kelulusan mereka.
2. Dalam pengisian kuesioner, responden tidak dipengaruhi oleh pihak lain dan memahami isi dari kuesioner yang disebarakan oleh peneliti.
3. Responden yang mengisi kuesioner memberikan jawaban yang jujur dan sesuai dengan kondisi sebenarnya.